

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Ciri-ciri karya ilmiah yaitu keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional yang berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris berarti cara penelitian ini dapat diamati sehingga menambah pengetahuan orang lain, dan sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis. Melalui penelitian yang seksama dan sistematis peneliti dapat menemukan berbagai gejala dan praktik yang dapat dijadikan solusi terbaik.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan latar belakang dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkapkan rahasia sesuatu,

¹ Amirotun Sholikhah, "Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif," *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.

dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sesuai fenomena yang terjadi di lapangan.³

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini tidak menguji hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di yayasan peduli sosial nasional (PESONA) Jl. Cimanuk 1C No 001, Rt 004 Rw 002, Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gding Cempaka, Kota Bengkulu dan waktu penelitian pada tanggal 07 Oktober s/d 07 November 2024.

E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden apabila pemberian keterangannya dipandang penting.⁴ Adapun jumlah

² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

³ Hafiz Sutrisno, "Pengaruh BPJS Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja," Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat 4, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.670>.

⁴ Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hal. 145

keseluruhan Pegawai Yayasan Pesona Bengkulu berjumlah 18 orang. Dalam menentukan Informan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini, yaitu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yaitu :

1. Petugas Lapangan yang Aktif
2. Petugas lapangan yang sudah bekerja selama minimal 3 tahun di yayasan Pesona Bengkulu
3. Bersedia di wawancara dan memberikan informasi terkait penelitian
4. Anggota komunitas yang sudah tergabung lebih dari 2 Tahun di yayasan Pesona Bengkulu
5. Koordinator Lapangan Yayasan Pesona Bengkulu

Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil 5 informan yang dianggap mumpuni untuk membantu pengumpulan informasi yang dibutuhkan. Dari kelima informan tersebut, 3 diantaranya merupakan petugas lapangan, 1 orang koordinator lapangan serta satu orang lainnya adalah anggota komunitas laki-laki seks laki-laki (LSL).

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang di dapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informan penelitian.⁵

⁵ Sri Yuliasuti, Isa Ansori, dan Moh. FAthurrahman, "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang," *Lembaran Ilmu Kependidikan* <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK> 51, no. 2 (2022): 76–87, file:///C:/Users/hp/Downloads/40807-110835-1-

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahannya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik :

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus di kumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun lapangan terlibat seluruh panca indra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang di bantu melalui media visual/audiovisual. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban sebagai strategi dalam pengumpulan data. Wawancara mendalam yaitu

wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada subjek peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan subjek, yang di wawancarai terlibat, mengetahui mendalam fokus penelitian.⁷

Wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data serta informasi dan jawaban dari subjek agar penelitian ini sesuai dengan baik, kemudian dari informan yang didapatkan untuk menunjang penelitian dilakukan dengan mewawancarai komunitas laki-laki seks laki-laki (LSL) di Yayasan Peduli Sosial Nasional

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Melalui metode penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari seperti foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum di dapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan

⁷ Arsi Reseliana, "Perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran matematika kelas V SD Muhammadiyah 1 A Lebong," e-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2022, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9420>.

orang lain. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Penyusun mengumpulkan data dengan menggali informasi dengan subjek penelitian atau informan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada penelitian tahanan awal penyusun memulai dengan mencari dokumen yang di perlukan dalam penelitian.

2. Reduksi data

Peneliti memilih data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Kemudian menyederhanakan dengan membuat fokus,klasifikasi, dan abstraksi data. Dalam reduksi data dilakukan juga penyeleksian dengan membuang data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasikan data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data di harapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang terburu-buru, data yang di peroleh disusun dan di gambarkan menurut apa adanya. Dengan ungkapan dan kalimat-kalimat sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diteliti.

4. Penarikan kesimpulan

Proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, data yang akan disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan, penarikan

kesimpulan sementara masih dapat diuji dengan data di lapangan.⁸

I. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan di simpulkan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.⁹ Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. hal ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi adalah teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka yang harus peneliti lakukan adalah :
 - a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Gaung Persada Press, 2013). Hal. 63

⁹ Romi Susanto, "Pengaruh Customer Relationship Management (CRM) Terhadap Kepuasan Nasabah Pinjaman Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Painan," *Jurnal Pundi: Research of Management, Accounting dan Economics* 5, no. 1 (2021), <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/348>.

dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

